



## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA BALI MENGUNAKAN APLIKASI TRANSLITERASI AKSARA BALI KELAS XI MIA 1**

Received: 23 Juni 2021; Revised: 26 Juni 2021; Accepted: 29 Juni 2021  
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v9i1.35934

**Ni Komang Rima Hardiyanti<sup>1</sup>, Ida Ayu Putu Purnami<sup>1</sup>, Ida Bagus Putra Manik  
Aryana<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
email: [nikomangrimahardiyanti12@undiksha.ac.id](mailto:nikomangrimahardiyanti12@undiksha.ac.id), [putu.purnami@undiksha.ac.id](mailto:putu.purnami@undiksha.ac.id), [manik.aryana@undiksha.ac.id](mailto:manik.aryana@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tata cara meningkatkan keterampilan siswa menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, mengetahui keterampilan siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada setelah menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali, serta pendapat siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada tentang aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam menulis aksara Bali. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, dan objek penelitian adalah pembelajaran menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian meliputi; tata cara meningkatkan keterampilan siswa menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat, menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis aksara Bali, terdapat peningkatan skor rata-rata siswa siklus I 72,3, pada siklus II 88,96, dan pendapat siswa tentang aplikasi Transliterasi Aksara Bali berada pada kategori positif, dengan perolehan skor 48,84. Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali.

**Kata kunci** : Aplikasi, Transliterasi, Menulis

### **Abstract**

*This study aims to explain the procedures for improving students' skills in writing Balinese script using the Balinese Script Transliteration application for class XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada students, knowing the skills of class XI MIA 1 students at SMA Negeri 1 Sukasada after using the Balinese Script Transliteration application in learning to write Balinese script, and the opinion of class XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada students about the application of Balinese Script Transliteration in writing Balinese script. The subjects in this study were students of class XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, and the object of the research was learning using the Balinese Script Transliteration application. Data collection methods used are observation, tests, questionnaires. The data analysis used in this research is descriptive qualitative and quantitative. The research results include; procedures for improving students' skills using the Balinese script transliteration application in learning to write Balinese script according to the lesson plans that have been made, using the Balinese script transliteration application can improve students' writing skills in Balinese script, there is an increase in the average score of students in the first cycle of 72.3, in the first cycle II 88.96, and students' opinions about the application of Balinese Script Transliteration are in the positive category, with a score of*

48.84. *There is a good and significant effect when using the Balinese Script Transliteration application to improve students' writing skills in Balinese script.*

**Keywords:** *Application, Transliteration, Writing*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Bali sudah termasuk ke dalam pembelajaran yang ada pada masing-masing tingkat yang ada di Bali. Mulai dari tingkat SD, SMP, dan tingkat SMA. Dari masing-masing tingkatan tersebut berbeda pula tingkat kemampuan yang dipelajari. Ada berbagai materi yang ada di dalam pembelajaran bahasa Bali, salah satunya adalah materi menulis aksara Bali. Dalam pembelajaran menulis aksara Bali ada dua huruf yang digunakan, yaitu menulis dengan huruf Latin dan menulis dengan aksara Bali. Menulis adalah kegiatan yang paling utama untuk menuangkan apa yang dipikirkan dan yang dirasakan. Tulisan dengan huruf Latin biasanya ditulis dengan huruf alpabetis dan tulisan aksara Bali saling berkaitan dengan pasang aksara Bali karena menulis aksara Bali yang tidak sesuai dengan pasang pageh maka akan memiliki arti yang berbeda. Aksara Bali merupakan salah satu huruf tradisional yang berkembang di Pulau Bali, dan aksara Bali sering digunakan karena digunakan menulis basa Bali dan bahasa Sansekerta (Suwija, 2015:10). Karena itu pembelajaran bahasa Bali masuk ke dalam ranah pembelajaran muatan lokal. Dalam pembelajaran menulis aksara Bali di sekolah, banyak masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, dan yang paling utama adalah kurangnya rasa ketertarikan siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa merasa sulit untuk mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali karena kurangnya pemahaman tentang materi aksara Bali yang menggunakan dua huruf yaitu huruf Latin dan aksara Bali.

Jika dilihat dari proses pembelajaran di kelas, siswa bisa menulis aksara Bali jika ada wacana beraksara Bali yang diikuti, oleh itu siswa tidak mengetahui apa yang terkandung dalam wacana tersebut. Yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi adalah (1) di kelas guru hanya memberikan teori dalam menyurat aksara Bali. (2) sedikit memiliki waktu untuk mempraktekan teori tersebut. (3) berkurangnya rasa ingin mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali karena pembelajaran bahas Bali tidak mengikuti perkembangan zaman dan siswa merasa sukar untuk mempelajari aksara Bali. (4) Guru tidak menggunakan model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa ingin mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali. (5) siswa lebih banyak belajar menggunakan aplikasi yang ada di Handphone, tapi pembelajaran bahasa Bali jarang yang menggunakan teknologi untuk mengembangkan materi. Berdasarkan masalah di atas, seharusnya guru lebih banyak menggunakan model dan instrumen ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas agar siswa senang mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali. contohnya adalah ketika guru menggunakan aplikasi pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi agartujuan pembelajaran tercapai. uru Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini sangat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran dan juga perkembangan teknologi membuat siswa lebih ingin mengikuti pembelajaran menulis aksara Bali, seperti perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0.

*Era Industri 4.0.* merupakan perumpamaan yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan teknologi yang berisikan dimensi fisik, biologis serta digital. Salah satunya adalah teknologi yang ada pada Android. Android dilengkapi dengan Google Play Store. Para pengguna Google Play Store bisa mengunduh aplikasi yang akan ditambahkan di Android, seperti aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu aplikasi yang bisa di instal adalah aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Pembelajaran menulis aksara Bali yang dianggap sukar bisa dilakukan secara mudah karena pembelajaran tersebut sudah ada aplikasinya. Dengan demikian, siswa memiliki rasa ingin belajar bahasa Bali dan merasa mudah menulis aksara Bali. Di aplikasi Transliterasi Aksara Bali tersebut ada pula papan ketik yang berisikan aksara Bali dan huruf Latin. Ketika siswa merasa susah untuk menulis

aksara Bali atau ingin mengunggah status di sosial media dengan menggunakan aksara Bali, secara tidak langsung dengan menggunakan aplikasi ini siswa juga belajar menulis aksara Bali. Aplikasi Transliterasi Aksara Bali dibuat oleh Agus Made Krisna Parta. Aplikasi ini dibuat dengan maksud agar para siswa pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya mudah untuk menulis aksara Bali dan dari aplikasi ini diharapkan mampu menggerakkan semangat generasi muda yang ingin ikut andil dalam melestarikan budaya Bali, khususnya aksara Bali.

Perkembangan teknologi yang digunakan untuk membantu pembelajaran bahasa Bali sudah sesuai dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini yang terdampak virus covid-19. Keadaan dunia yang seperti saat ini menyebabkan hampir semua kegiatan dilaksanakan dari rumah yang dibantu dengan kemajuan teknologi tak terkecuali juga berlaku untuk para siswa. Pembelajaran jarak jauh yang dibantu dengan teknologi disebut dengan pembelajaran online. Pembelajaran online yang diterapkan merupakan adanya peraturan dari pemerintah tentang pembatasan kegiatan yang dilaksanakan di luar rumah. Pembelajaran online yang dilaksanakan sangat efisien untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Ada berbagai platform yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online ini, seperti WhatsApp, Line, Google ClassMeet, Google Classroom, Zoom, Edmodo, Schoology, dan platform yang lainnya. Menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran ataupun alat pembelajaran juga harus diimbangi dengan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru ketika guru mengajar agar terjadinya interaksi guru dengan siswa. Salah satu model pembelajaran yang ada adalah model pembelajaran online. Menurut Husamah (2014:131) *pembelajaran* online adalah pembelajaran yang menggunakan alat elektronik dan juga memiliki jaringan atau akses internet.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara karena dengan aplikasi ini siswa dapat meningkatkan kemampuannya dan juga bisa memberikan hubungan antara makna pembelajaran dengan proses kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi WhatsApp untuk membantu proses pembelajaran karena semua siswa lebih merasa mudah menggunakan WA dan dengan WA proses pembelajaran di kelas online menjadi tertib. Peneliti ingin mengetahui tentang peningkatan tersebut dan pasti bisa tercapai. Berdasarkan dengan pertimbangan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Nincapang Kawagedan Nyurat Aksara Bali untuk Piranti Transliterasi Aksara Bali Android Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis aksara Bali dengan menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada?, (2) bagaimana aplikasi Transliterasi Aksara Bali tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada?, (3) bagaimana pendapat siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada tentang aplikasi Transliterasi Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali?

Rancangan pemecahan masalah yang dapat di buat sesuai dengan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Dengan melaksanakan observasi pada siswa dan guru, setelah itu menganalisis hasil observasi yang didapat dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif agar dapat memecahkan masalah yang ditemukan. (2) Melaksanakan tes kepada siswa, setelah itu menganalisis hasil tes yang di dapat dengan teknik deskriptif kuantitatif. (3) Memberikan dan menyebarkan lembar angket/kuesioner kepada siswa, kemudian menganalisis hasil yang didapatkan dengan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Agar mengetahui dan dapat menjelaskan tata cara meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, (2) Agar mengetahui keterampilan siswa setelah menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, (3) Agar mengetahui dan dapat menjelaskan pendapat siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada tentang penggunaan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam

pembelajaran menulis aksara Bali. Penelitian ini menggunakan kajian teori sebagai berikut (1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) Aksara Bali, (3) *Model Pembelajaran Online (E-Learning Online)*, (4) *Transliterasi Aksara Bali*, dan (5) *Aplikasi WhatsApp*.

Menurut Suyadi (2012:3) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam perilaku dari semua kegiatan pembelajaran yang ada dan dilaksanakan berkesinambungan. Menurut Arikunto (2019: 2) Penelitian Tindakan Kelas merupakan hubungan antara tiga kata yang memiliki arti yang berbeda, yaitu (1) Penelitian, (2) Tindakan, dan (3) Kelas. (1) *Penelitian* mengelompokkan beberapa kegiatan dan menganalisis objek yang menggunakan cara dan aturan metodologi supaya mendapatkan data dan informasi yang berguna serta dapat meningkatkan mutu dari hal yang ingin diteliti. (2) Tindakan adalah perilaku yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku tersebut merupakan keberadaan siklus dari siswa yang dikenakan tindakan. (3) Kelas merupakan tempat dimana siswa belajar dalam waktu yang sama, mempelajari hal yang sama dari guru yang sama juga. Dengan demikian, arti dari Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan tentang sebab-akibat dari tindakan, dan menjelaskan tentang apa saja tindakan yang diberikan, serta menjelaskan semua kegiatan mulai dari pemberian tindakan sampai dengan hasil dari tindakan yang diberikan.

Aksara merupakan salah satu lambang yang dilihat dari salah satu bahasa (Tinggen, 1993:1). Bahasa Bali bisa ditulis menggunakan dua huruf, tulisan Bali dan juga tulisan Bali Latin. Tulisan aksara Bali memiliki keterkaitan dengan pasang aksara Bali yang sering dilihat dan digunakan dalam menulis di daun lontar, wariga, dan yang lainnya. Untuk tulisan Bali Latin tersebut sering dijumpai dalam naskah pidato, puisi, naskah drama, dan yang lainnya.. menurut fungsinya, aksara Bali dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu aksara Wresastra, aksara Swasralita, dan aksara Modre. Pembelajaran online sering juga disebut dengan pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan akses internet dalam jaringan lokal atau internet. Menurut Husamah (2014: 133) Pembelajaran online adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk mengintegrasikan semua hal yang ada dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran online puniki, siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka menggunakan situs web yang telah disiapkan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran online, siswa belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas apa yang telah dipelajarinya, serta mempelajari materi dengan usaha dan rasa keingin tahunannya sendiri.

Transliterasi Aksara Bali adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu menulis aksara Bali di android. Transliterasi Aksara Bali dapat digunakan menulis aksara Bali maupun menyalin aksara Bali di jejaring sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, Line, Telegram, dan yang lainnya ataupun untuk membantu proses pembelajaran. Aplikasi Transliterasi Aksara Bali ini dibuat dan dikembangkan oleh Agus Made Krisna Parta. Agus Made Krisna Parta juga dibantu oleh rekannya untuk mengembangkan aplikasi ini, seperti di bidang aksara di bantu oleh I Wayan Sukanta dan Aditya Bayu Perdana. Mengembangkan dalam bidang bahasa (alih bahasa) dibantu oleh Kadek Kusuma Rasmana dan Aprilia Candra Puspita. Aplikasi Transliterasi Aksara Bali ini sudah memiliki dua versi. Versi yang pertama masih banyak kekurangannya dan juga versi pertama tersebut sudah hilang dari pengunduhan di Google Play Store. Hal yang demikian menyebabkan pengembang dari aplikasi ini mengeluarkan versi yang kedua.

WhatsApp merupakan aplikasi yang digunakan mengirim pesan dengan tidak dikenakan biaya SMA, sebab WhatsApp menggunakan paket data internet untuk bisa mengirimkan fitur-fitur kepada orang lain. Aplikasi WhatsApp dibuat oleh dua orang pemuda, yaitu Brian Acton dan Jan Koum pada tahun 2009. Di Bulan Agustus tahun 2012 WhatsApp sudah mengirimkan pesan sebanyak 10 miliar setiap harinya. Jika dibandingkan dengan aplikasi pesan yang lainnya, WhatsApp adalah aplikasi chatting yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena banyak kelebihan yang didapatkan.

## METODE

Metode penelitian ini membahas tentang prosedur yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini akan dibahas : (1) *setting* penelitian, (2) langkah penelitian (siklus penelitian), (3) instrumen penelitian, dan (4) metode analisis data dan kriteria keberhasilan. Menurut Arikunto (2019: 76) *setting* merupakan keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi suasana fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan siklus, dan siklus tersebut dilaksanakan sampai hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Mata pembelajaran yang diberikan kepada siswa ketika peneliti melaksanakan penelitian yaitu pembelajaran bahasa Bali dengan materi menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa, 14 laki-laki, dan 12 perempuan. Pada intinya siswa yang dijadikan data dalam penelitian berada dalam satu kelas saja, karena berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa siswa dalam kelas tersebut memiliki hasil belajar dan minat belajar yang rendah. Dalam penelitian ini objek dibagi menjadi dua, yaitu objek yang menunjukkan proses dan objek yang menunjukkan produk. Objek yang menunjukkan proses yaitu pengajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali, dan objek yang menunjukkan produk yaitu keterampilan siswa menulis aksara Bali dan respon siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selanjutnya yaitu prosedur siklus penelitian. Menurut Arikunto (2019:42) dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang paling umum digubakan yaitu model penelitian yang dijelaskan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian yang dijelaskan Kemmis dan Mc. Taggart juga digunakan dalam penelitian ini. Model penelitian tindakan kelas tersebut berisikan empat langkah yang dilaksanakan dalam penelitian, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : (1) data mengenai tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dikumpulkan menggunakan teknik observasi dengan instrumen lembar observasi, (2) data mengenai keterampilan siswa menulis aksara Bali dikumpulkan melalui tes dengan instrumen tes, (3) data respon siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan instrumen kuesioner/angket yang dibuat dalam bentuk *google form*.

Selanjutnya yaitu teknik analisis data. Menganalisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data pada rumusan masalah pertama yaitu tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:335) terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan ketika melaksanakan analisis data kualitatif, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data pada rumusan masalah kedua yaitu keterampilan siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan ketuntasan belajar individu, nilai rata-rata kelas, dan presentase ketuntasan belajar. Siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran jika mendapatkan nilai KKM yaitu 75, dan proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika minimal presentase ketuntasan belajar 75%. Data pada rumusan masalah ketiga yaitu respon atau pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, artinya setelah data disajikan dalam bentuk angka-angka selanjutnya akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berstruktur sehingga didapatkan kesimpulan yang benar mengenai respon siswa. Penelitian ini juga dinyatakan berhasil jika 60% siswa memberikan respon yang baik terhadap proses pembelajaran ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sini akan dijelaskan tentang hasil dan pembahasan dalam melaksanakan penelitian mengenai rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu : (1) Tata cara meningkatkan keterampilan siswa menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada, (2) Keterampilan siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada setelah menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali, (3) Pendapat siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada tentang aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam menulis aksara Bali.

Untuk mengetahui bagaimana tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada , maka digunakan metode observasi mengenai langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Maret 2021 pukul 13.00 Wita hingga 14.00 Wita. Proses pembelajaran dilaksanakan di Group WhatsApp. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, instrumen yang digunakan ketika mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), video pembelajaran, dan tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Pada pertemuan I semua siswa dapat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan *panganjali* umat, kemudian dilanjutkan dengan mengirim *link google form* untuk siswa mengisi absen. Setelah itu guru memberikan apersepsi, menjelaskan KD materi pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, dan memberikan informasi bahwa hari ini akan dilaksanakan pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan bantuan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Pada kegiatan inti guru memberikan materi aksara Bali dan guru meminta siswa untuk menyimak materi yang dibagikan oleh guru. Selain itu, Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi jika ada materi yang belum dipahami. Pada siklus I ini diskusi berjalan dengan baik, terdapat dua siswa yang bertanya. Pertanyaan pertama mengenai asal kata "lengut" yang ada pada materi yang diberikan oleh guru, dan pertanyaan kedua mengenai "aksara lelenga". Pertanyaan tersebut dijawab oleh guru dengan cara menjelaskan kembali dan memberikan pemahaman tentang "aksara lelenga" dan kata "lengut". Setelah mendapatkan penjelasan, siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diberikan guru. Setelah memberikan evaluasi guru meminta agar siswa di rumah belajar lebih giat lagi dan mencoba menulis aksara Bali, karena untuk pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes. Setelah menyampaikan informasi tersebut, guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan *paramasantih*.

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 30 Maret 2021 jam 13.00 Wita hingga 14.00 Wita. Runtutan kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan I, pada saat itu guru meminta siswa mengunduh aplikasi Transliterasi Aksara Bali serta memberikan video tutorial tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dan memberikan tes kepada siswa agar menyalin kalimat berhuruf Latin serta ditulis menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Siswa yang sudah selesai menulis aksara Bali mengirim hasil latihannya pada Group WhatsApp. Setelah semua mengirim latihan, pada akhir pembelajaran guru mengevaluasi siswa, menyimpulkan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan *paramasantih*. Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 6 April 2021 jam 13.00 Wita hingga 14.00 Wita. Pada siklus II ini terdapat perubahan tata cara guru mengajar, sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Siklus 1. Adapun perubahan tata cara guru mengajar yaitu guru membuat video ketika memberikan contoh menulis aksara Bali. Selain itu, untuk menambah pemahaman siswa mengenai penggunaan aplikasi Transliterasi Aksara Bali yang berisi berbagai tulisan atau ketikan. Video-video pembelajaran tersebut dikirim kepada siswa melalui grup WhatsApp, dan guru meminta agar siswa menyimak video tersebut. Setelah menyimak video pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi jika terdapat materi pembelajaran yang belum dipahami dan setelah guru menyampaikan hal tersebut, guru memberikan

evaluasi serta meminta agar siswa di rumah belajar lebih giat lagi dan mencoba menulis aksara Bali, karena untuk pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes. Setelah menyampaikan informasi tersebut, guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan *paramasantih*.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 13 April 2021 jam 13.00 Wita hingga 14.00 Wita. Runtutan kegiatan pembelajaran sama dengan pertemuan I, setelah guru menjelaskan materi guru memberikan tes kepada masing-masing siswa agar menyalin wacana berhuruf Latin serta ditulis menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Hasil dari salinan wacana tersebut lantas ditulis kembali di buku tulis agar guru mengetahui bentuk dan kerapian dari tulisan siswa. Siswa yang sudah selesai menulis aksara Bali mengirim hasil latihannya pada Group WhatsApp. Setelah semua mengirim latihan, pada akhir pembelajaran guru mengevaluasi siswa, menyimpulkan pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan *paramasantih*.

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada setelah menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali, maka dilaksanakan tes. Sebelum melaksanakan pembelajaran dan tes pada siklus I, peneliti mendapatkan nilai keterampilan awal siswa menulis pupuh durma beraksara Bali dari guru bahasa Bali sebelum menggunakan aplikasi keyman pada WhatsApp. Adapun hasil yang didapat yaitu dari 26 siswa hanya 18 siswa (69,23%) yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM, dan 8 siswa (30,77%) dinyatakan belum tuntas karena nilai yang didapatkan belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan nilai yang diperoleh siswa dan presentase ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah.

Setelah dilaksanakan siklus I, hasil tes siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali berada pada kategori lebih dari cukup. Rata-rata nilai tes siswa pada siklus I yaitu 72,3. Siswa yang mendapat nilai 75-84 dengan kategori baik sebanyak 15 orang (57,69%). Siswa yang mendapat nilai 65-74 dengan kategori lebih dari cukup sebanyak 4 orang (15,38%), dan siswa yang mendapat nilai 55-64 dengan kategori cukup sebanyak 7 orang (23,93%). Dari 26 siswa terdapat 13 siswa (50%) yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM, dan 13 siswa (50%) belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Jika dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I, nilai yang didapat belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan presentase ketuntasan belajar juga belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut menyebabkan peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Hasil tes siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Rata-rata nilai tes siswa pada siklus II yaitu 88,96. Siswa yang mendapat nilai 95-100 dengan kategori istimewa sebanyak 2 orang atau (7,70%). Siswa yang mendapat nilai 85-94 dengan kategori sangat baik sebanyak 21 orang atau (80,76%). Siswa yang mendapat nilai 75-84 dengan kategori baik sebanyak 3 orang atau (11,54%). Pada siklus II ini permasalahan yang terdapat pada siklus I sudah dapat diatasi, sehingga semua nilai tes siswa sesuai dengan KKM di sekolah. Jika dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus II, nilai yang didapat oleh siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah, 100% siswa dalam kelas tersebut sudah mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Selain itu, pendapat siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada mengenai penggunaan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali sangat baik.

Penelitian serupa yang menunjukkan hasil belajar yang meningkat ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi juga terdapat pada jurna penelitian (1) Heri Maria Zulfiati dengan judul "Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT (Information and Communication Technology) dengan Aplikasi Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", penelitian ini memaparkan hasil belajars siswa yang meningkat ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi Lectora Inspire dalam Pembelajaran IPS. (2) Ramdi Ramliyana dengan judul "Penerapan Aplikasi Berbasis Smartphone Quizizz dalam Pembelajaran Online di Era New Normal", dalam penelitian ini menjelaskan tentang

hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan bantuan aplikasi quizizz yang sangat baik dan meningkat dalam pembelajaran online era new normal. (3) penelitian selanjutnya yang menerapkan teknologi dalam pembelajaran khususnya menggunakan aplikasi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andri Rahadyan yang meneliti tentang "Penggunaan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama", dalam penelitian ini menjelaskan dan memaparkan tentang bagaimana aplikasi geogebra yang di gunakan dalam proses pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Dari hasil penelitian tersebut di atas dan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti memang benar jika penggunaan aplikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta minat dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada dalam menulis aksara Bali sebelum menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dengan sesudah menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Rata-rata skor siswa sebelum menggunakan aplikasi keyman pada WhatsApp 68,03. Setelah dilaksanakan siklus I, rata-rata skor siswa meningkat sebanyak 4,27 sehingga menjadi 72,3 dengan kategori lebih dari cukup. Pada siklus II skor rata-rata siswa meningkat sebanyak 16,66 dari siklus I, sehingga menjadi 88,96 dengan kategori sangat baik. Selain itu, presentase ketuntasan belajar juga meningkat. Presentase ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan aplikasi keyman pada WhatsApp 69,23%. Pada siklus II presentase ketuntasan belajar siswa menjadi 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada.

Untuk mengetahui pendapat siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada tentang aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali maka dilaksanakan pengisian kuesioner. Pada akhir pembelajaran semua siswa mengisi kuesioner yang sudah disebar oleh guru melalui *link google form*. Hasil rata-rata pendapat siswa pada siklus II yaitu 48,84 dengan kategori positif. Dari 26 siswa, 20 siswa memberikan pendapat sangat positif dan 6 siswa memberikan pendapat positif. Mengenai aplikasi Transliterasi Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada sudah diuji menggunakan uji hipotesis dan mendapatkan hasil baik berdasarkan data yang didapat. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *independent sampel t*-tes. Hipotesis yang diuji yaitu hipotesis kedua. Hipotesis yang diajukan yaitu : (1)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : "tidak terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada". (2)  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  : "terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada". Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-tes yaitu a) jika nilai *signifikansi* (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. b) jika nilai *signifikansi* (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis independent sampel t-tes yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 dihasilkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Oleh sebab itu nilai signifikansi (2-tailed) data hasil tes menulis aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada < 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya "terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali pada WhatsApp untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis pupuh durma siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada".

## SIMPULAN

Tata cara pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis aksara Bali dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis aksara Bali. Materi aksara Bali yang dijelaskan melalui video pembelajaran dan bantuan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dapat



membuat siswa lebih terampil dalam menulis aksara Bali. Tata cara pembelajaran ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali yaitu diawali dengan guru mengucapkan "*Om Swastyastu*" dan membagikan *link* google form untuk mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran. Setelah semua siswa siap mengikuti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi mengenai pembelajaran aksara Bali, menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Kemudian guru memberikan informasi mengenai perencanaan menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali pada saat menulis aksara Bali. Setelah memberikan informasi, guru mengirim materi aksara Bali dan tata cara menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali melalui video tutorial yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah guru mengirim materi, siswa menyimak materi yang diberikan dan melaksanakan diskusi jika ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Setelah semua siswa paham, guru memberikan latihan kepada siswa agar menyalin wacana ke dalam aksara Bali menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali. Ketika memberikan latihan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi jika ada yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan, hasil tersebut dikirim pada grup WhatsApp. Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran, mengevaluasi siswa, memberikan kuesioner untuk mengetahui pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pada akhir pembelajaran guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan *parama santih*.

Menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali 68,03. Setelah dilaksanakan siklus I, rata-rata skor siswa meningkat sebanyak 4,27 sehingga menjadi 72,3 dengan kategori lebih dari cukup. Pada siklus II skor rata-rata siswa meningkat sebanyak 16,66 dari siklus I, sehingga menjadi 88,96 dengan kategori sangat baik. Pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil, karena sudah dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada. Hasil tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu nilai yang didapatkan oleh siswa paling sedikit 75 dan ada siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75. Selain itu, presentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Sebelum menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 69,23% (18 siswa tuntas). Setelah melaksanakan siklus I. Pada siklus II presentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% (26 siswa tuntas).

Keberhasilan penggunaan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis aksara Bali sudah diuji menggunakan teori statistik, yaitu uji t tidak *berkelorasi* (*independent sampel t test*). Berdasarkan hasil uji *independent sampel t test* menggunakan program SPSS 26 didapatkan hasil signifikansi (2-tailed) dalam uji-t yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi (2-tailed) data hasil uji nilai keterampilan siswa menulis pupuh durma menggunakan aplikasi keyman pada WhatsApp < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan "terdapat pengaruh yang baik dan signifikan ketika menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Bali siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada".

Menggunakan aplikasi Transliterasi Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali mendapatkan respon yang baik darisiswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sukasada. Hal Tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Pada siklus II kuesioner yang diisi oleh siswa mendapatkan hasil rata-rata yaitu 48,84 dengan kategori positif. Dari 26 siswa, 20 siswa (76,92%) memberikan pendapat sangat positif, 6 siswa (23,08%) memberikan pendapat positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Aksara Bali dengan Menggunakan Aplikasi Transliterasi Aksara Bali Android" berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Shandy. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109. Volume 03, Nomor 1 (diakses pada tanggal 26 April 2021)
- Arikunto, Suharsini, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asmuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Pedagogy*. Volume 7. Nomor 4 (diakses pada tanggal 26 April 2021)
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-To-Face, E-Learning Offline, E-Learning Online dan Mobile Learning*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Koyan, Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Kurniawan, Bayu. 2020. Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS. Universitas Pendidikan Ganesha: Vol. 04 No. 1 (diakses pada tanggal 26 April 2021)
- Maria Zulfiati, Heri. 2016. *Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT (Information and Communication Technology) dengan Aplikasi Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Yogyakarta: Vol. 01 No. 1 Maret 2016. (diakses pada tanggal 17 Juni 2021)
- Meidawati, dkk. 2019. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*. ISBN : 978-602-99975-3-8 (diakses pada tanggal 26 Juni 2021)
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media
- Rahadyan, Andri. 2018. *Penggunaan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Indraprasta: Vol. 01. No. 01 Januari 2018. (diakses pada tanggal 18 Juni 2021)
- Ramliyana, Randi. 2021. *Penerapan Aplikasi Berbasis Smartphone Quizizz dalam Pembelajaran Online di Era New Normal*. Universitas Indraprasta: Vol. 03. No. 1. (diakses pada tanggal 18 Juni 2021)
- Suandi, I Nengah, Wisnu. 2015. *Kamus Serapan Dalam Bahasa Bali*. Denpasar : Cakra Press
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta Bandung
- Suwija, I Nyoman. 2015. *Pasang Aksara Bali*. Denpasar: Pelawa Sari
- Tinggen, I Nengah. 1993. *Celah-celah Kunci Pasang Aksara Bali*. Singaraja: Indrajaya
- Transliterasi Aksara Bali. Kaambi saking:  
<http://play.google.com/store/apps/details?id=com.agusmade.anaksarabali&hl-in&gl=US> (diakses Anggara, 15 Desember 2020)